

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK UOB INDONESIA (SELANJUTNYA DALAM PROSPEKTUS DISEBUT "PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.



PT Evergreen Invesco Tbk

Kantor Pusat
Jl. Graha CIMB Niaga Lantai 22
Jakarta 12910 – Indonesia
Telp. (021) 2505025
Fax. (021) 2505026

Kegiatan Usaha: Bergerak Dalam Bidang Investasi dan Perdagangan Umum Besar

Handwritten signature: Suroto

Handwritten signature: Akhyadi
AKHYADI WAJIKANG

Handwritten signature: Rambun Tajid
RAMBUN TAJID

PENAWARAN UMUM TERBATAS ("PUT I")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 93.882.235.820 (sembilan puluh tiga miliar delapan ratus delapan puluh dua juta dua ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus dua puluh) Saham Baru atau sebesar 95,24% (Sembilan puluh lima koma dua empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Desember 2016 pukul 16.00 WIB berhak atas 20 (dua puluh), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[●] ([●] Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I dengan cara menerbitkan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari saham portepel serta akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT I ini adalah sebanyak-banyaknya Rp30.000.000.000.000,- (tiga puluh triliun Rupiah).

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT I PT Evergreen Invesco Tbk No.177 tanggal 27 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH, SE, M.Kn Notaris di Jakarta, Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera ("AJBB") akan membeli sebanyak-banyaknya [●] saham. AJBB akan melakukan pembelian saham dengan harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan, yaitu Rp[●] ([●] Rupiah) setiap saham.

Saham Baru hasil PUT I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (round down). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI MULAI TANGGAL 14 DESEMBER 2016 SAMPAI DENGAN TANGGAL 20 DESEMBER 2016. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 16 DESEMBER 2016. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 20 DESEMBER 2016 DENGAN KETERANGAN BAHWA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSETANSE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM UMLAH MAKSIMUM SEBESAR 95,24% (SEMBILAN PULUH LIMA KOMA DUA EMPAT PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN PERSEROAN TERHADAP PENDAPATAN ANAK PERUSAHAAN MENINGAT PERSEROAN MERUPAKAN INDUK YANG MANA KONTRIBUSI PENDAPATAN TERBESAR DARI ANAK PERUSAHAAN. JIKA TERJADI PENURUNAN PENDAPATAN DI ANAK PERUSAHAAN MAKA AKAN MENGANGGU LABA BERSIH PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG RISIKO USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI, MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI. NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SEBAGAIAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BEI AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DAL PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI"). DGGRGWAM PENAWARAN UMUM TERBATAS INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Efektif	: 30 November 2016	Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek Indonesia	: 14 Desember 2016
Tanggal Cum-HMETD di Pasar dan Pasar Negosiasi	: 9 Desember 2016	Periode Perdagangan HMETD	: 14-20 Desember 2016
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 13 Desember 2016	Periode Pelaksanaan HMETD	: 14-20 Desember 2016
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Tunai	: 13 Desember 2016	Periode Distribusi Saham HMETD	: 16-21 Desember 2016
Tanggal Penentuan Pemegang Saham yang Berhak HMETD	: 13 Desember 2016	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	: 21 Desember 2016
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Tunai	: 14 Desember 2016	Tanggal Penjatahan Efek Tambahan	: 22 Desember 2016
Tanggal Distribusi HMETD	: 14 Desember 2016	Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan	: 23 Desember 2016

Perseroan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD kepada OJK di Jakarta dengan surat No. 130-EI/DIR/X/2016 pada tanggal 28 Oktober 2016, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Peraturan OJK No. 32/2015") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk Dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Peraturan OJK No. 33/2015") yang merupakan pelaksanaan dari Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya ("UUPM").

Perseroan beserta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT I ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data dan kejujuran pendapat, keterangan atau laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan fungsi mereka, sesuai dengan peraturan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia, serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan PUT I ini, semua pihak, termasuk setiap pihak yang terafiliasi, tidak diperkenankan memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT I ini menyatakan bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM.

Para Pembeli Siaga dalam PUT I dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 32, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

PUT I INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI DAN/ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD ATAU DOKUMEN-DOKUMEN YANG BERKAITAN DENGAN PUT I INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMASUKKAN SEBAGAI SUATU DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM, MAUPUN PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT. DALAM HAL TERDAPAT PEMEGANG SAHAM YANG BUKAN WARGA NEGARA INDONESIA YANG BERDASARKAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN DI NEGARNYA DILARANG UNTUK MELAKSANAKAN HMETD, MAKA PERSEROAN ATAU PIHAK YANG DITUNJUK OLEH PERSEROAN BERHAK UNTUK MENOLAK PERMOHONAN PIHAK TERSEBUT UNTUK MELAKSANAKAN PEMBELIAN SAHAM BERDASARKAN HMETD YANG DIMILIKINYA.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA DAPAT MENGAKIBATKAN INFORMASI YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN PUBLIK.

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 93.882.235.820 (sembilan puluh tiga miliar delapan ratus delapan puluh dua juta dua ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus dua puluh) Saham Baru atau sebesar 95,24% (Sembilan puluh lima koma dua empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah) setiap saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah).

Setiap pemegang 1 (satu) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 13 Desember 2016 pukul 16.00 WIB berhak atas 20 (empat puluh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp[●] ([●] Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham melalui pelaksanaan HMETD. Saham Baru ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Baru hasil PUT I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI sesuai POJK NO. 32/2015 selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 14 Desember 2016 sampai dengan 20 Desember 2016. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 6 Desember 2016. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 22 Desember 2016 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham dalam rangka PUT I ini dapat menjual haknya kepada pihak lain, dimana transaksi atas HMETD akan berlangsung pada tanggal 14 Desember 2016 sampai dengan 20 Desember 2016 baik melalui Bursa Efek Indonesia maupun di luar Bursa Efek sesuai Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka berdasarkan Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham, Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera ("AJBB") akan membeli sisa Saham Baru tersebut dengan harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan, yaitu Rp[●] ([●] Rupiah) setiap saham.

Memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru dalam PUT I ini seluruhnya berjumlah 93.882.235.820 (sembilan puluh tiga miliar delapan ratus delapan puluh dua juta dua ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus dua puluh) saham, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 95,24% (Sembilan puluh lima koma dua empat persen).

Struktur Permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 24 Oktober 2016 yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham @ Rp100,- per saham (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Natural Crystal Holding Inc	2.500.000.000	250.000.000.000	53,26%
First Venture Limited	291.800.000	29.180.000.000	6,22%
Masyarakat*)	1.902.311.791	190.231.179.100	40,53%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.694.111.791	469.411.179.100	100,00%
Saham Dalam Portepel	5.305.888.209	530.588.820.900	

*)Kepemilikan dibawah 5%

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAMRANGKA PUT I INI, PERSEROAN TIDAK AKAN MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEKLAINNYA YANG DAPAT Dikonversikan menjadi Saham di Luar yang ditawarkan dalam PUT I ini.

PMHMETD I

Jenis Penawaran : HMETD
 Harga Pelaksanaan : akan ditentukan kemudian
 Rasio HMETD : akan ditentukan kemudian
 Dilusi Kepemilikan : 95,24% (Sembilan puluh lima koma dua empat persen)
 Periode Perdagangan HMETD : 14-20 Desember 2016
 Periode Pelaksanaan HMETD : 14-20 Desember 2016
 Tanggal Pencatatan Efek di Bursa : 14 Desember 2016
 Pencatatan : BEI

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT I dilaksanakan seluruhnya menjadi saham Perseroan oleh para Pemegang Saham, maka struktur permodalan Perseroan secara proforma pada tanggal tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD			Setelah Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham @Rp100,- per saham (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham @Rp100,- per saham (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		250.000.000.000	25.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Natural Crystal Holding Inc	2.500.000.000	250.000.000.000	53,26%	52.500.000.000	5.250.000.000.000	53,26%
First Venture Limited	291.800.000	29.180.000.000	6,22%	6.127.800.000	612.780.000.000	6,22%
Masyarakat*)	1.902.311.791	190.231.179.100	40,53%	39.948.547.611	3.994.854.761.100	40,53%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.694.111.791	469.411.179.100	100%	98.576.347.611	9.857.634.761.100	100%
Saham Dalam Portepel	5.305.888.209	530.588.820.900		151.423.652.389	15.142.365.238.900	

*) Kepemilikan dibawah 5%

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAMRANGKA PUT I INI, PERSEROAN TIDAK AKAN MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEKLAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DI LUAR YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PUT I ini (setelah dikurangi komisi, biaya, imbal jasa dan beban-beban emisi lainnya akan digunakan untuk melunasi utang yang dimiliki Perseroan.

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasi Perseroan pada tanggal 24 Oktober 2016, Perseroan mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp30.122.045 juta, dengan rincian sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang bank dan lembaga keuangan	20.000
Utang usaha pihak ketiga	-
Utang lain-lain	30.100.300
Utang pajak	1.018
Pendapatan diterima dimuka	449
Total Liabilitas Jangka Pendek	30.121.767
Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas imbalan pasca kerja	278

Jumlah Liabilitas**30.122.045****IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan tanggal 24 Oktober 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 24 Oktober 2016 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Heliantono & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry yang ditandatangani oleh Akuntan Dr. Achmad R.K Ak., MM., CPA dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Warnoyo, S.E., M.Si. yang ditandatangani oleh Akuntan Warnoyo, S.E., Ak, M.Si., BKP, CA, CPA dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	24 Oktober 2016	31 Desember	
		2015	2014
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	860	2.324	9.525
Piutang usaha pihak ketiga	53.782	49.882	49.807
Piutang lain-lain pihak ketiga	6.732.226	718	642
Persediaan	-	53.026	50.340
Biaya dibayar dimuka	453	727	816
Pajak dibayar dimuka	324	649	179
Uang muka pembelian	6.500.000	60.028	35.234
Jumlah Aset Lancar	13.287.645	167.353	146.542
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	110	3.517	3.472
Piutang lain lain	17.100.000	-	-
Goodwill	8.578	8.578	8.578
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	192.437	463.581	493.185
Aset lain-lain	-	198	198
Jumlah Aset Tidak Lancar	17.301.125	475.875	505.433
JUMLAH ASET	30.588.770	643.229	651.975
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank dan lembaga keuangan	20.000	160.719	162.144
Utang usaha pihak ketiga	-	473	864
Utang lain-lain pihak ketiga	30.100.300	30	20
Utang pajak	1.018	191	2.182
Beban akrual	-	237	272
Pendapatan diterima dimuka	449	4.492	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	30.121.767	166.142	165.482

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan pasca kerja	278	10.958	10.436
Jumlah Liabilitas	30.122.045	177.100	175.918
EKUITAS			
Modal saham	469.411	469.411	469.411
Tambahan modal disetor – neto	446	446	446
Penghasilan komprehensif lain	(1.883)	(1.883)	(2.618)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	1.200	1.200	1.200
Tidak ditentukan penggunaannya	(2.975)	(3.570)	7.093
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	466.198	465.603	475.531
Kepentingan nonpengendali	527	525	525
Jumlah Ekuitas	466.725	466.128	476.056
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	30.588.770	643.229	651.975

*) Disajikan kembali

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	24 Oktober		31 Desember	
	2016	2015	2015	2014)
PENDAPATAN	105.541	108.860	113.800	125.268
BEBAN POKOK PENJUALAN	79.910	78.203	89.110	95.151
LABA BRUTO	25.631	30.656	24.690	30.118
BEBAN USAHA	6.678	5.848	7.022	6.983
LABA USAHA	18.953	24.809	17.669	23.135
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Penghasilan jasa giro	14	15	19	39
Beban keuangan	(12.486)	(18.135)	(24.428)	(16.528)
Kerugian kurs mata uang asing – neto	(2)	(858)	(352)	(904)
Laba penjualan asset tetap	3.720	-	-	-
Lain-lain – neto	(3)	(11)	(11)	(31)
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Neto	(8.757)	(18.989)	(24.772)	(17.424)
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK	10.196	5.820	(7.103)	5.712
BEBAN PAJAK – NETO	(9.483)	(5.249)	(3.559)	(5.310)
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	713	572	(10.662)	401
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Keuntungan actuarial	-	-	735	231
JUMLAH LABA/RUGI KOMPREHENSIF	713	572	(9.928)	632
Laba/rugi yang dapat diatribusikan kepada:				
- Pemilik entitas induk	713	572	(9.928)	632
- Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-

JUMLAH	713	572	(9.928)	632
Labarugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
- Pemilik entitas induk	713	572	(9.928)	632
- Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-
JUMLAH	713	572	(9.928)	632
LABA/RUGI PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	0,00	(0,00)	(2,27)	0,09

*) Disajikan kembali

RASIO KEUANGAN

(dalam %)

Keterangan	24 Oktober 2016	31 Desember	
		2015	2014
Rasio Laba/Rugi Terhadap Jumlah Aset (ROA)	0,00002	(0,0110)	0,0088
Rasio Laba/Rugi Terhadap Ekuitas (ROE)	0,00127	(0,0229)	0,0008
Rasio Laba/Rugi Terhadap Pendapatan (ROI)	0,00564	(0,0166)	0,0006
Rasio Lancar	0,44113	1,0073	0,8885
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	64,5390	0,3799	0,3695
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,9847	0,2753	0,2698

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Periode 10 bulan yang berakhir pada tanggal 24 Oktober	
	2013	2014	2015	2015	2016
	Benang	115.121	99.446	97.421	93.054
Kapas	38.288	24.992	14.887	15.212	36.087
Lain-lain	800	828	1.492	594	9.046
Jumlah	154.410	125.268	113.800	108.860	105.541

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 24 Oktober 2016 dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 24 Oktober 2015

Pendapatan Perseroan pada periode 10 bulan yang berakhir pada tanggal 24 Oktober 2014 sebesar Rp105,54 miliar, turun sebesar Rp3,32 miliar atau 3% dibandingkan periode yang sama tahun 2015. Hal ini disebabkan pada bulan April 2016 pabrik yang dimiliki Perseroan sudah tidak beroperasi lagi.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Sepanjang tahun 2015, Perseroan mampu membukukan Pendapatan sebesar Rp113,80 miliar, menurun sebesar Rp11,45 miliar atau sebesar 9,15% dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar Rp125,27 miliar. Penyebab penurunan ini terutama disebabkan, penurunan tiga komponen pendapatan yaitu, benang sebesar 2,04% dan kapas sebesar 40,44%, serta peningkatan komponen pendapatan lain-lain sebesar 80,31%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

Pendapatan usaha neto selama tahun 2014 tercatat Rp125,27 miliar, turun sebesar Rp28,943 miliar atau turun 18,87% dibandingkan tahun 2013 yang tercatat Rp154,41 miliar. Penyebab penurunan dikarenakan menurunnya jumlah penjualan, terutama dari penjualan benang yang menurun sebesar Rp15,675 miliar atau 13,62% dan penjualan kapas yang menurun sebesar Rp13,296 miliar atau 34,73% dibandingkan pada tahun 2013.

BEBAN POKOK PENJUALAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Periode 10 bulan yang berakhir pada tanggal 24 Oktober	
	2013	2014	2015	2015	2016
	Bahan baku yang digunakan	81.386	58.063	43.847	41.559
Upah langsung	8.059	6.620	5.026	4.923	965
Biaya produksi tidak langsung	35.636	29.942	40.806	32.999	20.031
Jumlah biaya produksi	125.081	94.625	89.680	79.481	56.061
Persediaan barang dalam proses					
Awal tahun	2.240	2.207	1.790	1.790	1.728
Akhir tahun	(2.207)	(1.790)	(1.728)	(1.988)	-
Jumlah Biaya Pokok Produksi	125.114	95.042	89.742	79.283	57.789
Barang jadi					
Awal tahun	20.286	21.597	21.488	21.488	22.120
Akhir tahun	(21.597)	(21.488)	(22.120)	(22.568)	-
Jumlah	123.803	95.151	89.110	78.203	79.909

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 24 Oktober 2016 dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 24 Oktober 2015

Beban Pokok Penjualan Perseroan pada periode 10 bulan yang berakhir pada tanggal 24 Oktober 2016 sebesar Rp79,91 miliar, meningkat sebesar Rp1,71 miliar atau 2% dibandingkan periode yang sama tahun 2015 disebabkan meningkatnya persediaan barang jadi pada awal tahun 2016 sebesar Rp0,6 miliar atau 3%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Beban Pokok Penjualan Perseroan di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 6,35% atau sekitar Rp6,04 miliar. Beban Pokok Penjualan Perseroan di tahun 2015 mencapai Rp89,11 miliar dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar Rp95,15 miliar. Penurunan Beban Pokok Penjualan disebabkan penurunan Biaya Produksi Rp4,94 miliar atau 5,23% dan Biaya Pokok Produksi Rp5,30 miliar atau 5,58%

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

Beban pokok penjualan Perseroan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp95,15 miliar, turun sebesar Rp28,65 miliar atau 23,14% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp123,80 miliar. Penurunan beban pokok penjualan ini dipengaruhi oleh penurunan pembelian bahan baku yang digunakan, dimana pada tahun 2014 bahan baku yang digunakan sebesar Rp58,06 miliar, turun sebesar Rp23,32 miliar atau 28,66% dibandingkan pada tahun 2013 sebesar Rp81,39 miliar. Selain itu penurunan beban pokok penjualan juga dipengaruhi oleh penurunan biaya produksi tidak langsung sebesar Rp5,69 miliar atau 15,98% dari Rp35,64 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp94,63 miliar pada tahun 2014.

BEBAN USAHA

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Periode 10 bulan yang berakhir pada tanggal 24 Oktober	
	2013	2014	2015	2015	2016
	Beban penjualan				
Pengiriman	1.501	1.116	1.004	954	271
Komisi penjualan	256	186	110	103	29
Lain-lain	23	-	-	9	-
Jumlah	1.780	1.302	1.114	1.066	300

Keterangan	Periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember			Periode 10 bulan yang berakhir pada tanggal 24 Oktober	
	2013	2014	2015	2015	2016
Beban umum dan administrasi					
Gaji dan tunjangan	2.601	2.408	2.324	1.875	2.083
Sewa	715	566	550	463	1.128
Pajak	-	310	386	-	314
Imbalan kerja	336	159	377	308	188
Keamanan	571	436	387	347	260
Penyusutan	219	209	185	151	107
Listrik, telepon dan telex	198	148	120	108	98
Beban kantor	178	143	192	163	964
Lain-lain	1.717	1.302	1.386	1.366	1.391
Jumlah	6.533	5.682	5.907	4.781	6.533
Jumlah	8.313	6.983	7.022	5.847	6.833

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 24 Oktober 2016 dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 24 Oktober 2015

Beban usaha Perseroan untuk periode 10 bulan yang berakhir pada tanggal 24 Oktober 2016 sebesar Rp6,83 miliar, meningkat sebesar Rp0,99 miliar atau 17% dibandingkan periode yang sama tahun 2015 disebabkan meningkatnya beban umum administrasi sebesar Rp1,75 miliar atau 37% dan menurunnya beban penjualan sebesar Rp0,77 miliar atau 72%. Kenaikan beban administrasi terutama disebabkan meningkatnya beban sewa sebesar Rp665 juta atau 144% dari Rp463 juta menjadi Rp1.128 juta dan beban kantor sebesar Rp801 juta atau 491%. Menurunnya beban penjualan disebabkan menurunnya beban pengiriman dan komisi penjualan yang dikeluarkan Perseroan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Peningkatan beban usaha Perseroan pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp39,09 juta atau sekitar 0,56% dibandingkan tahun 2014. Hal ini disebabkan terjadinya peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp226,64 juta atau sekitar 3,99%. Beban usaha pada tahun 2015 tercatat senilai Rp7,02 miliar, sedangkan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp6,98 miliar.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

Selama tahun 2014, beban usaha juga mengalami penurunan menjadi Rp6,99 miliar atau turun 16,00% dibandingkan pada tahun 2013 yang mencapai Rp8,31 miliar. Penurunan ini terkait upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan.

TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 24 Oktober 2016 dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 24 Oktober 2015

Laba komprehensif Perseroan untuk periode 10 bulan yang berakhir pada tanggal 24 Oktober 2016 sebesar Rp575 juta. Kondisi tersebut berbeda dengan periode yang sama pada tahun 2015 dimana Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar Rp856,10 miliar.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun 2015, Perseroan mencatat rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp9,93 miliar. Kondisi tersebut berbeda dengan tahun sebelumnya, karena pada tahun 2014 Perseroan mampu mencatat laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp632,23 juta.

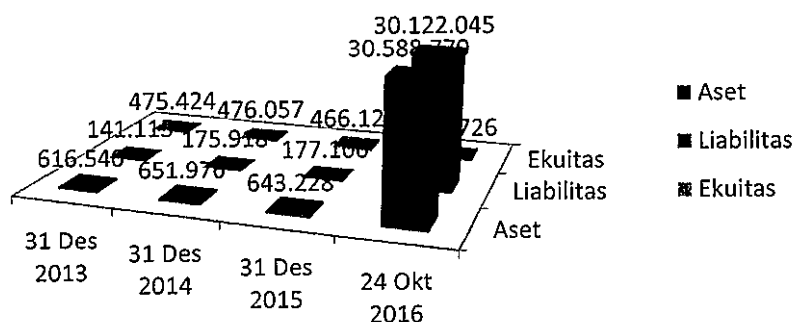
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

Laba bersih Perseroan naik sebesar Rp67 juta atau 11,86% dari total Rp565 juta pada tahun 2013 menjadi Rp632 juta pada 2014. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya kerugian kurs mata uang asing.

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Berikut ini grafik perkembangan total aset, liabilitas dan ekuitas untuk tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

Grafik Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas
(Dalam Jutaan Rupiah)



(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember			24 Oktober
	2013	2014	2015	2016
Aset	616.540	651.975	643.229	30.588.770
Liabilitas	141.116	175.918	177.100	30.122.045
Ekuitas	475.424	476.056	466.128	466.726

ASET

Komposisi Aset Perseroan adalah sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember			24 Oktober
	2013*	2014*	2015	2016
Aset Lancar				
Kas dan bank	3.427	9.525	2.324	860
Piutang usaha pihak ketiga	51.396	49.807	49.882	53.782
Piutang lain-lain pihak ketiga	536	642	718	6.732.226
Persediaan	43.708	50.340	53.026	-
Biaya dibayar dimuka	416	815	725.610	453
Pajak dibayar dimuka	78	179	649	324
Uang muka pembelian	1.084	35.234	60.028	6.500.000
Jumlah Aset Lancar	100.645	146.542	167.353	13.287
Aset Tidak Lancar				
Aset pajak tangguhan	3.010	3.472	3.517	110
Piutang lain lain	-	-	-	17.100.000
Goodwill	8.578	8.578	8.578	8.578
Aset tetap – bersih	504.109	493.185	463.581	192.436
Aset lain-lain	198	198	198	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	515.896	505.433	475.875	17.301.125
JUMLAH ASET	616.540	651.974	643.229	30.588.770

*) Disejikan kembali

Tanggal 24 Oktober 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Jumlah aset Perseroan pada 10 bulan yang berjalan pada tanggal 24 Oktober 2016 adalah Rp30.352,69 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp30.185,34 miliar atau sebesar 18,036% jika dibandingkan dengan total aset tahun 2015 sebesar Rp643,23 miliar. Hal ini di sebabkan karena adanya kenaikan pada piutang lain-lain pihak ketiga yaitu sebesar Rp23.796,56 miliar

Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp643,23 miliar, menurun sebesar Rp8,75 miliar atau sekitar 1,34% jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp651,97 miliar. Penurunan Aset disebabkan terjadinya penurunan pada aset tidak lancar sebesar Rp29,56 miliar atau sekitar 5,85% dan penurunan pada aset lancar yaitu kas dan bank sebesar Rp7,2 miliar atau sebesar 75,60%

Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2013

Total asset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp651 miliar atau naik 5,77% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013. Kenaikan tersebut dikontribusi oleh kenaikan asset lancar sebesar Rp45,90 miliar atau 45,60% yang sebagian besar dipengaruhi oleh meningkatnya uang muka pembelian sebesar Rp34,15 miliar dari Rp1,08 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp35,23 miliar pada tahun 2014. Asset lancar pada tahun 2014 sebesar Rp147 miliar sedangkan pada tahun 2013 sebesar Rp101 miliar.

LIABILITAS

Komposisi liabilitas Perseroan adalah sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember			(dalam jutaan Rupiah)
	2013*	2014*	2015	24 Oktober 2016
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank dan lembaga keuangan	126.349	162.144	160.719	20.000
Utang usaha pihak ketiga	1.051	864	473	-
Utang lain-lain pihak ketiga	93	20	30	30.100.300
Utang pajak	3.831	2.182	191	1.018
Beban akrual	348	272	237	-
Pendapatan diterima dimuka	-	-	4.492	449
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	131.673	165.482	166.142	30.121.767
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.443	10.436	10.958	278
Jumlah Liabilitas	141.116	175.918	177.100	30.122.045

*) Disajikan kembali

Tanggal 24 Oktober 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Jumlah liabilitas Perseroan pada 10 bulan yang berjalan pada tanggal 24 Oktober 2016 adalah Rp30.122,05 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp29.944,95 miliar atau sebesar 16,908% jika dibandingkan dengan total liabilitas tahun 2015 sebesar Rp177,10 miliar. Hal ini di sebabkan karena adanya kenaikan pada utang lain-lain pihak ketiga yaitu sebesar Rp30.100,27 miliar.

Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Sepanjang tahun 2015, Liabilitas Perseroan meningkat tipis sebesar Rp1,18 miliar atau 0,67%, dari sebesar Rp175,92 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp177,10 miliar pada 2015. Peningkatan liabilitas tersebut disebabkan oleh kenaikan pada liabilitas jangka pendek khususnya utang lain-lain pada pihak ketiga sebesar Rp10,14 juta atau sebesar 50,45% dan liabilitas jangka panjang yaitu imbalan pasca kerja sebesar Rp522,12 juta atau 5,00% dibandingkan tahun 2014.

Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2013

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp175,92 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp34,80 miliar atau 24,66% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 yang sebesar Rp141,11 miliar. Kenaikan ini

sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya kewajiban atas utang bank dan lembaga keuangan sebesar Rp35,80 miliar atau 28,33% dari Rp126,35 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp162,14 miliar pada tahun 2014.

EKUITAS

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember			24 Oktober
	2013*	2014*	2015	2016
Modal saham	469.411	469.411	469.411	469.411
Tambahan modal disetor – neto	446	446	446	446
Penghasilan komprehensif lain	(2.849)	(2.618)	(1.883)	(1.883)
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	1.000	1.200	1.200	1.200
Tidak ditentukan penggunaannya	6.891	7.093	(3.570)	(2.975)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	474.899	475.531	465.603	466.198
Kepentingan nonpengendali	525	525	525	527
Jumlah Ekuitas	475.424	476.056	466.128	466.725

*Disajikan kembali

Tanggal 24 Oktober 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Jumlah Ekuitas Perseroan pada 10 bulan yang berjalan pada tanggal 24 Oktober 2016 adalah Rp466,73miliar, mengalami penurunan sebesar Rp9,3miliar atau sebesar 2% jika dibandingkan dengan total liabilitas tahun 2015 sebesar Rp476,1 miliar. Hal ini di sebabkan karena adanya penurunan pada saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar Rp59,7 miliar

Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Ekuitas Perseroan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp9,93 miliar atau sebesar 2,09%, dari Rp476,06 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp466,13 miliar di 2015. Penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh penghasilan komprehensif lain yang kembali mencatatkan rugi, namun demikian kerugian tercatat menurun sebesar Rp733,62 juta atau sekitar 28,03%.

Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2013

Ekuitas Perseroan naik sebesar Rp633 juta atau 0,13% dari Rp477,42 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp476,06 miliar pada tahun 2014. Kenaikan ini kebanyakan disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp200 juta atau 20% dari Rp1,00 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp1,20 miliar pada tahun 2014 dan saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar Rp202 miliar atau 2,93% dari Rp6,89 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp7,09 miliar pada tahun 2014.

ANALISA ARUS KAS

Tabel berikut menunjukkan informasi tertentu mengenai arus kas Perseroan dan Entitas Anak secara historis :

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2015, Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp14,15 miliar, sedangkan untuk tahun 2014 Perseroan mencatat arus kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp24,07 miliar. Arus kas dari aktivitas operasi yang diperoleh Perseroan, terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp115,53 miliar dan penerimaan jasa giro sebesar Rp19,43 juta.

Pada tahun 2014 kas Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan jasa giro serta digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan, beban keuangan, pajak penghasilan dan pembayaran untuk operasi lain-lain

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2015 sebesar Rp19,93 miliar, meningkat Rp14,24 miliar atau sebesar 250,23% dibandingkan arus kas yang tercatat untuk aktivitas investasi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp5,69 miliar. Pada tahun 2015, arus kas keluar yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi khususnya untuk pembayaran uang muka pembelian aset.

Pada tahun 2014 kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi merupakan pembayaran untuk perolehan aset tetap.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember			24 Oktober	
	2013	2014	2015	2015	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	151.037	120.224	115.531	103.341	97.451
Pembayaran kas kepada pemasok	(83.481)	(108.705)	(61.989)	(62.084)	(15.836)
Pembayaran kas kepada karyawan	(11.883)	(10.041)	(8.370)	(7.438)	(13.882)
Penerimaan jasa giro	48	39	19	15	13
Pembayaran beban keuangan	(11.267)	(16.528)	(24.428)	(18.135)	(12.486)
Pembayaran pajak penghasilan	(5.380)	(7.383)	(5.799)	(5.594)	(5.198)
Pembayaran untuk operasi lain-lain	(5.664)	(1.614)	(810)	(624)	341
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Untuk Aktivitas Operasi	33.410	(24.008)	14.155	9.481	50.403
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pembayaran uang muka pembelian aset	-	-	(19.930)	-	60.028
Perolehan aset tetap	(68.544)	(5.690)	-	(19.930)	28.824
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(68.544)	(5.690)	(19.930)	(19.930)	88.851
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penambahan utang bank dan lembaga keuangan	161.977	172.841	161.219	141.219	-
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan	(128.136)	(137.046)	(162.644)	(138.644)	(140.719)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan	33.842	35.795	(1.425)	2.575	(140.719)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(1.292)	6.097	(7.200)	(7.873)	(1.465)
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	4.719	3.427	9.525	9.525	2.324
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	3.427	9.525	2.324	1.651	860

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2015, Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp14,15 miliar, sedangkan untuk tahun 2014 Perseroan mencatat arus kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp24,07 miliar. Arus kas dari aktivitas operasi yang diperoleh Perseroan, terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp115,53 miliar dan penerimaan jasa giro sebesar Rp19,43 juta.

Pada tahun 2014 kas Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan jasa giro serta digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan, beban keuangan, pajak penghasilan dan pembayaran untuk operasi lain-lain

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2015 sebesar Rp19,93 miliar, meningkat Rp14,24 miliar atau sebesar 250,23% dibandingkan arus kas yang tercatat untuk aktivitas investasi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp5,69 miliar. Pada tahun 2015, arus kas keluar yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi khususnya untuk pembayaran uang muka pembelian aset.

Pada tahun 2014 kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi merupakan pembayaran untuk perolehan aset tetap.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2015, arus kas yang digunakan oleh Perseroan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp1,42 miliar. Kondisi tersebut berbanding terbalik dengan tahun 2014, dimana Perseroan mencatat arus kas masuk yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp35,80 miliar.

Pada tahun 2014 kas Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan berasal dari penambahan utang bank dan lembaga keuangan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dan entitas anak.

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo. Dalam perhitungan solvabilitas ini dikenal rasio-rasio keuangan seperti: rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset (*debt to total asset ratio*).

Rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) adalah tingkat perbandingan seluruh liabilitas dengan ekuitas. Rasio tersebut pada 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 berturut-turut adalah sebesar 30%, 36,95% dan 37,99%.

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (*debt to total asset ratio*) adalah perbandingan antara seluruh liabilitas dengan jumlah aset. Rasio pada 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 menunjukkan tingkat sebesar 22 %, 26,98% dan 27,53%.

IMBAL HASIL RATA-RATA EKUITAS (ROAE) DAN IMBAL HASIL RATA-RATA ASET (ROAA)

Imbal hasil ekuitas (ROE) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas. Imbal hasil ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2014, 2015 dan 24 Oktober 2016 masing-masing adalah sebesar 0,0012x, 0,0013x, -0,02x dan 0,00127x. Imbal hasil ekuitas yang tinggi ini disebabkan oleh kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih.

Imbal hasil aset (ROA) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki Perseroan, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan aset. Imbal hasil aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2014, 2015 dan 24 Oktober 2016 masing-masing adalah sebesar 0,0012x, 0,0013x -0,02x dan 0,0002x.

BELANJA MODAL (CAPITAL EXPENDITURE)

Belanja modal merupakan pengeluaran biaya yang digunakan untuk membeli aset-aset Perseroan antara lain berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, peralatan kantor, perabotan dan kendaraan. Belanja modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 berturut-turut adalah sebesar Rp[●] ribu, Rp[●] ribu dan Rp[●] ribu. Pengeluaran modal dibiayai oleh dana sendiri, pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya.

LIKUIDITAS PERSEROAN

Likuiditas merupakan gambaran kemampuan Perseroan dalam mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, terdiri dari Arus Kas Masuk (*cash inflow*) ataupun Arus Kas Keluar (*cash outflow*).

Arus Kas Masuk Perseroan yang utama diperoleh dari penerimaan dari penjualan lokal dan ekspor. Arus Kas Keluar Perseroan yang utama adalah untuk pembelian bahan baku, pembayaran biaya operasional, dan pembayaran gaji dan kesejahteraan karyawan.

Likuiditas merupakan rasio dari aset yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun (aset lancar) dibagi dengan liabilitas yang akan jatuh tempo di bawah satu tahun (liabilitas lancar). Rasio lancar Perseroan berturut turut pada tanggal 30 Desember 2013, 2014, 2015 dan 24 Oktober 2016 adalah masing-masing sebesar 76,44%, 88,56%, 100,73% dan 44,11%.

RISIKO USAHA

A. Risiko yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

1. Risiko Ketergantungan Perseroan Terhadap Pendapatan Entitas Anak
2. Risiko Persaingan Usaha

B. Risiko Entitas Anak

Risiko Terkait dengan Kegiatan Usaha Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Properti

1. Risiko kompetisi bisnis
2. Risiko keuangan
3. Risiko kondisi properti yang fluktuatif di Indonesia dan factor lainnya yang berada di luar kendali Entitas Anak
4. Risiko keterlambatan penyelesaian sebagian atau seluruh proyek Entitas Anak
5. Risiko keterbatasan lahan untuk rencana pembangunan

6. Risiko perubahan peraturan pemerintah, legalitas, dan perizinan

Risiko Terkait dengan Kegiatan Usaha Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Asuransi

1. Risiko Asuransi
2. Risiko Investasi

C. Risiko Umum

1. Risiko Kebijakan Pemerintah
2. Risiko Politik dan Ekonomi
3. Risiko Gugatan Hukum

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHANYA TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 27 Oktober 2016 atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 24 Oktober 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan pada awalnya dengan nama "PT ARTHA PERKASA INVESCO", yang berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian nomor 47 tanggal 18 Desember 2003 yang dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor C-10285 HT.01.01.TH.2004 tanggal 27 April 2004 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah nomor 1016/BH.09.03/V/2004 tanggal 31 Mei 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 79 tanggal 1 Oktober 2004, Tambahan Berita Negara nomor 9847.

Terakhir nama Perseroan berubah menjadi "PT EVERGREEN INVESCO, Tbk." sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari non publik (tertutup) menjadi perseroan publik (terbuka) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan nomor 62 tanggal 9 Juni 2009 dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-27025.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009 yang telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0035062.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009 dan telahmendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-AH.01.10-07848 tanggal 12 Juni 2009 yang telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0033725.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 12 Juni 2009 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Administrasi Jakarta Selatan tertanggal 01 Pebruari 2010.

Dalam rangka penawaran umum saham perdana, status perseroan publik (terbuka) dikukuhkan kembali berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan nomor 163 tanggal 29 Januari 2010 dibuat oleh Robert Purba, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-AH.01.10-04069 tanggal 17 Pebruari 2010 yang telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0012451.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 17 Pebruari 2010 dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-AH.01.10-04070 tanggal 17 Pebruari 2010 yang telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0012452.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 17 Pebruari

2010 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan tanggal 7 April 2010 ("Penawaran Umum Saham Perdana").

Sejak Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan-perubahan tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 72 tanggal 9 April 2010, dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham No. AHU-AH.01.10-09021 tanggal 14 April 2010 ("Akta No.72/2010").
Berdasarkan Akta No. 72/2010, para pemegang saham menyetujui perubahan Pasal 7 mengenai Penitipan Kolektif.
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 9 Juni 2011 dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham No. AHU-AH.01.10-18233 tanggal 14 Juni 2011, ("Akta 20/2011").
Berdasarkan Akta 20/2011, para pemegang saham menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) mengenai modal terkait perubahan modal dasar yang ditempatkan dan disetor dari 2.605.000.000 menjadi 4.605.000.000 saham, yang merupakan hasil pelaksanaan penawaran umum saham kepada masyarakat pada tanggal 9 Juli 2010.
3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 140 tanggal 27 Juni 2012, dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham No. AHU-AH.01.10-32523 tanggal 6 September 2012, ("Akta 140/2012").
Berdasarkan Akta 140/2012, para pemegang saham menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) mengenai modal terkait modal dasar yang ditempatkan dan disetor dari 4.605.000.000 saham menjadi 4.694.111.500 saham, yang merupakan hasil pelaksanaan waran sejumlah 89.111.500 saham, satu dan lain sebagaimana ternyata dalam surat dari Biro Administrasi Efek yaitu PT. Ficomindo Buana Registrar, perihal Pelaksanaan Waran Seri I Menjadi Saham PT. Evergreen Invesco Tbk, tertanggal 3 Mei 2012 Mei 2012 No. 06/CS/FBR-GREEN/V/12.
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 1 Oktober 2014, dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham No. AHU-06903.40.21.2014 tanggal 2 Oktober 2014, ("Akta 8/2014").
Berdasarkan Akta 8/2014, para pemegang saham menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) mengenai modal terkait modal dasar yang ditempatkan dan disetor dari 4.694.111.500 saham menjadi 4.694.111.791 saham, yang merupakan hasil pelaksanaan waran, sebagaimana ternyata dalam Surat dari Biro Administrasi Efek yaitu PT. Ficomindo Buana Registrar tertanggal 12 Juni 2014 No. 01/FBR-GREN/VII/14.
5. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.147 tanggal 22 Juni 2015, dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0944377 tanggal 22 Juni 2015 dan No. AHU-AH.01.03-0944378 tanggal 22 Juni 2015, ("Akta 147/2015")
Berdasarkan Akta 147/2015, para pemegang saham menyetujui (i) perubahan Pasal 9 mengenai RUPS, (ii) perubahan Pasal 10 mengenai tempat, pemanggilan dan pimpinan RUPS (iii) perubahan Pasal 11 mengenai direksi, (iv) perubahan Pasal 12 mengenai tugas dan wewenang direksi, (v) perubahan Pasal 13 mengenai rapat direksi, (vi) perubahan Pasal 14 mengenai dewan komisaris, (vii) perubahan Pasal 15 mengenai tugas dan wewenang dewan komisaris, dan (viii) Perubahan Pasal 16 mengenai Rapat Dewan Komisaris.
6. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 164 tanggal 26 Oktober 2016, dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dan Keputusan Menkumham No. AHU-0019884.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 26 Oktober 2016 ("Akta 164/2016").
Berdasarkan Akta 164/2016, para pemegang saham menyetujui (i) peningkatan modal dasar Perseroan dari semula 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,- per saham atau seluruhnya bernilai Rp 1.000.000.000.000.000,- menjadi 250.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100,- per saham atau seluruhnya bernilai Rp 25.000.000.000.000.000,- dan (ii) merubah ketentuan pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan telah memperoleh persetujuan atas perubahan status perusahaan menjadi perusahaan penanaman modal asing sesuai dengan Surat Persetujuan Perubahan Status Perusahaan Non Penanaman Modal Dalam Negeri/Penanaman Modal Asing (Non PMDN/PMA) Menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) nomor 96/V/PMA/2009 tanggal 20 Mei 2009 yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal.

2. Perkembangan Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Perubahan anggaran dasar sampai dengan tahun 2009 telah diungkapkan pada Prospektus penawaran umum perdana saham Perseroan pada tahun 2010. Perubahan struktur permodalan serta kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun 2010

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam Perseroan pada tahun 2010 berdasarkan Akta 163/2010, struktur kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
PT Neo Invesco	5.000.000	500.000.000	0,2
Natural Crystal Holding Inc	2.600.000.000	260.000.000.000	99,8
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	2.605.000.000	260.500.000.000	100
Saham dalam portepel	7.395.000.000	739.500.000.000	

Tahun 2011

Berdasarkan Akta 20/2011, para pemegang saham menyetujui penawaran umum kepada masyarakat yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 lembar saham melalui Pasar Modal. Sehingga setelah penawaran umum, modal ditempatkan dan modal disetor, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
PT Neo Invesco	5.000.000	500.000.000	0,1
Natural Crystal Holding Inc	2.600.000.000	260.000.000.000	56,46
Masyarakat	2.000.000.000	200.000.000.000	43,44
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	4.605.000.000	460.500.000.000	100
Saham dalam portepel	5.395.000.000	539.500.000.000	

Tahun 2012

Berdasarkan Akta 140/2012, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang merupakan hasil pelaksanaan waran sejumlah 89.111.500 saham, satu dan lain sebagaimana ternyata dalam Surat dari Biro Administrasi Efek yaitu PT. Ficomindo Buana Registrar, perihal Pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham Perseroan tertanggal 3 Mei 2012 No. 06/CS/FBR-GREEN/V/12. Sehingga setelah pelaksanaan waran tersebut, modal ditempatkan dan modal disetor, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Masyarakat	4.694.111.500	469.411.150.000	100
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	4.694.111.500	469.411.150.000	100
Saham dalam portepel	5.305.888.500	530.588.850.000	

Tahun 2014

Berdasarkan Akta 8/2014, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang merupakan hasil *exercise warrant* menjadi saham, satu dan lain sebagaimana ternyata dalam Surat dari Biro Administrasi Efek yaitu PT. Ficomindo Buana Registrar, tertanggal 12 Juni 2014 nomor 01/FBR-GREN/VII/14, sehingga dengan demikian jumlah saham yang beredar sebesar 4.694.111.791 saham. Sehingga setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, modal ditempatkan dan modal disetor, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	

Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Masyarakat	4.694.111.500	469.411.150.000	100
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	4.694.111.791	469.411.179.100	100
Saham dalam portepel	5.305.888.209	530.588.820.900	

Tahun 2015

Berdasarkan Akta 147/2015, modal ditempatkan dan modal disetor, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Natural Crsytal Holding Inc	2.600.000.000	260.000.000.000	55,39
First Venture Limited	800.000.000	80.000.000.000	17,04
Masyarakat	1.294.111.791	129.411.179.100	27,57
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	4.694.111.791	469.411.179.100	100
Saham dalam portepel	5.305.888.209	530.588.820.900	

Tahun 2016

Berdasarkan DPS per 3 Oktober 2016 yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia, modal ditempatkan dan modal disetor, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Natural Crsytal Holding Inc	2.500.000.000	250.000.000.000	53,26
First Venture Limited	291.800.000	29.180.000.000	6,22
Masyarakat	1.802.311.791	180.231.179.100	27,57
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	4.694.111.791	469.411.179.100	100
Saham dalam portepel	5.305.888.209	530.588.820.900	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada lagi perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan, selain yang telah diungkapkan diatas.

3. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana diuraikan diatas dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 104 tanggal 28 Juli 2016, dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0067493 tanggal 28 Juli 2016, dan didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0088213.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Juli 2016, guna memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat telah memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut adalah keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Presiden Komisaris	:	Franklin Wiliam Kayhatu
Komisaris	:	Mulyadi
Presiden Direktur	:	Handy Suryanto
Direktur Independen	:	Wiwi Novianti

Sekretaris Perusahaan

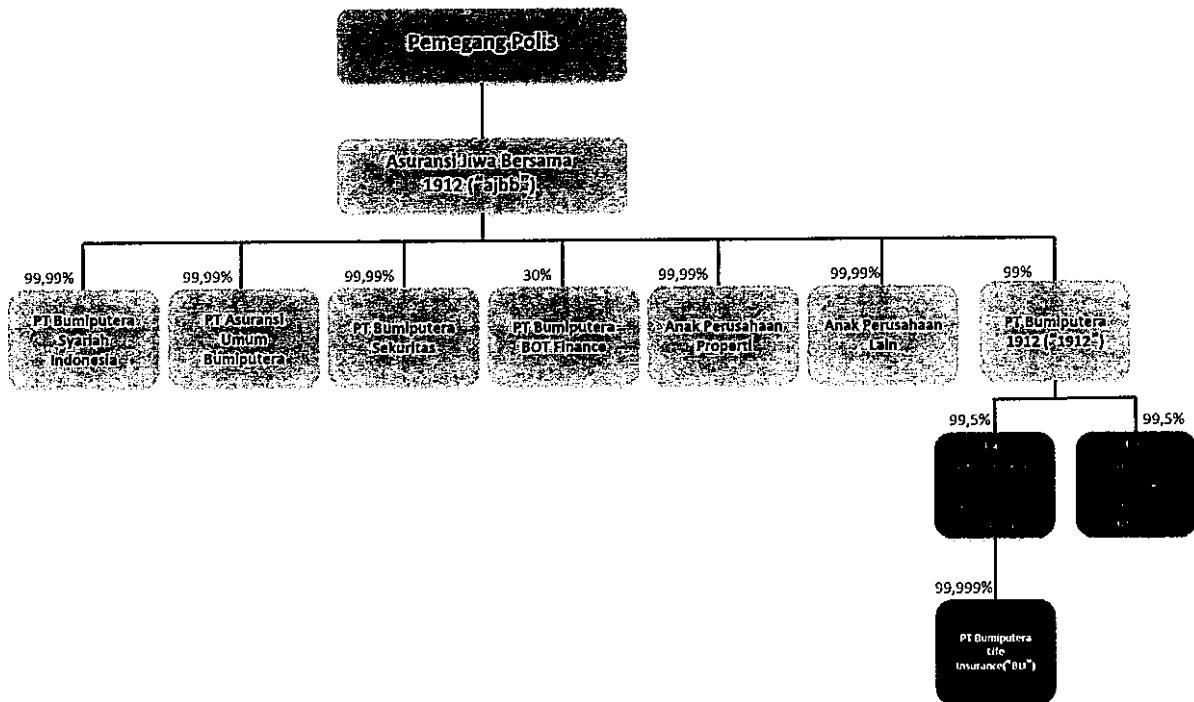
Berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan, Surat Keputusan Direksi No. 001-EI.SKD/VI/2016 tanggal 23 Juni 2016, Perseroan telah menunjuk Wiwi Novianti sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.

4. Keterangan Singkat Mengenai Latar Belakang Perjanjian Novasi Antara Perseroan dengan PT Bumiputera Sembilan Belas Dua Belas ("B 1912") dan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 ("AJBB")

Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 ("AJBB") didirikan pada tahun 1912 yang merupakan pelopor industri asuransi jiwa di Indonesia. AJBB pada tahun 1967 memperluas ruang lingkup usahanya mencakup asuransi non-jiwa, kemudian pada tahun 1982 di bidang multifinance, tahun 1991 di sekuritas dan asuransi takaful tahun 2002. Melalui kegiatan usahanya tersebut, AJBB masuk dalam 10 besar perusahaan asuransi di Indonesia dimana pada tahun 2015 mempunyai sekitar 6,7 juta pemegang polis, 29.000 agen asuransi yang aktif dan 474 cabang termasuk syariah. [

Pada tanggal 14 Juni 2016, AJBB mendirikan Entitas Anak yaitu PT Bumiputera Sembilan Belas Dua Belas ("B1912") dengan maksud akan dilakukan restrukturisasi yang akan bergerak dibidang asuransi, properti dan investasi.

Berikut adalah struktur organisasi dari AJBB setelah dibentuknya Entitas Anak yang baru.



Sebagai bagian dari pendirian B1912, didirikan juga anak perusahaan dari B1912 yaitu, PT Bumiputera Investama Indonesia ("BII") dan PT Bumiputera Properti Indonesia ("BPI") yang masing-masing didirikan pada tanggal 20 Juni 2016 dan 24 Juni 2016. Kemudian pada tanggal 22 Oktober 2016, BII mendirikan anak perusahaan asuransi jiwa yaitu PT Bumiputera Life Insurance ("BLI"). BII sebagai perusahaan induk dari BLI yang akan menjalankan kegiatan usaha asuransi jiwa. Sedangkan BPI akan menjalankan kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang properti.

Sebagian dari rencana restrukturisasi AJBB ini, AJBB dan anak perusahaannya, yaitu B1912, BII, BPI dan BLI menandatangani suatu dokumen Kesepakatan Bersama ada tanggal 22 Oktober 2016 yang meletakkan dasar bagi rencana restrukturisasi AJBB dan kelompok usahanya. Dalam Kesepakatan Bersama tersebut diuraikan proses restrukturisasi terkait dengan aset AJBB yang akan dialihkan ke AJBB, B1912, BII dan BLI.

Sebagai pelaksanaan dari Kesepakatan Bersama, selanjutnya restrukturisasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. BLI dan AJBB menandatangani Perjanjian Pengakuan Hutang tanggal 22 Oktober 2016, yang mengatur pemberian hutang oleh BLI kepada AJBB dalam jumlah pokok sebesar Rp23,5 triliun, yang akan dibayar seluruhnya oleh AJBB dari hasil koleksi premi lanjutan (*renewable premium*), sehingga dengan demikian BLI memiliki hak tagih kepada AJBB.
2. Pada tanggal yang sama AJBB dan BPI menandatangani 2 perjanjian yaitu (i) perjanjian pembelian jual-beli bersyarat atas aset tanah dan bangunan milik AJBB, dan (ii) perjanjian pembelian jual beli bersyarat atas saham masing PT Wisma

- Bumiputera, PT Bumiputera Mitrasarana, dan PT Bumiputera Wisata, yang seluruhnya bernilai Rp6,5 triliun.
3. Seluruh kewajiban dari BLI dan BPI berdasarkan dokumen transaksi yang disebut pada butir 1 dan 2 di atas, selanjutnya diambil alih oleh B1912 dengan cara B1912 mengeluarkan surat promes atau surat sanggup senilai Rp30 triliun yang dilakukan berdasarkan suatu perjanjian Pengakuan Hutang tanggal 22 Oktober 2016 antara B1912 dan AJBB ("Perjanjian Pengakuan Hutang B1912").
 4. Langkah berikutnya adalah AJBB menjual seluruh kepemilikan sahamnya dalam B1912 kepada PT Pacific Multi Industri ("PMI"), anak perusahaan dari Perseroan, sehingga PMI menjadi pemilik 99% saham dalam B1912 berdasarkan akta jual beli tanggal 23 Oktober 2016.
 5. Pada tanggal 24 Oktober 2016 Perseroan sepakat untuk mengambil alih seluruh kewajiban (hutang) B1912 berdasarkan Perjanjian Pengakuan Hutang B1912 dengan cara novasi dengan penandatanganan perjanjian novasi tanggal 24 Oktober 2016. Dalam Perjanjian Novasi Perseroan berjanji akan melakukan melunasi hutang selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2016 dengan cara Perseroan akan melakukan penggalangan dana melalui penawaran umum terbatas hak memesan efek terlebih dahulu ("PUT"). Di samping itu, para pihak dalam Perjanjian Novasi juga bersepakat bahwa dalam PUT tersebut AJBB akan bertindak sebagai pembeli siaga atas saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham Perseroan.
 6. AJBB dan BLI sepakat untuk menandatangani Perjanjian Pemberian Jasa rangka BLI, untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:
 - (i). Pengadministrasian dan pengelolaan penagihan dan penerimaan dana dari premi lanjutan para pemegang polis AJBB.
 - (ii). Pembayaran klaim asuransi kepada para pemegang polis.

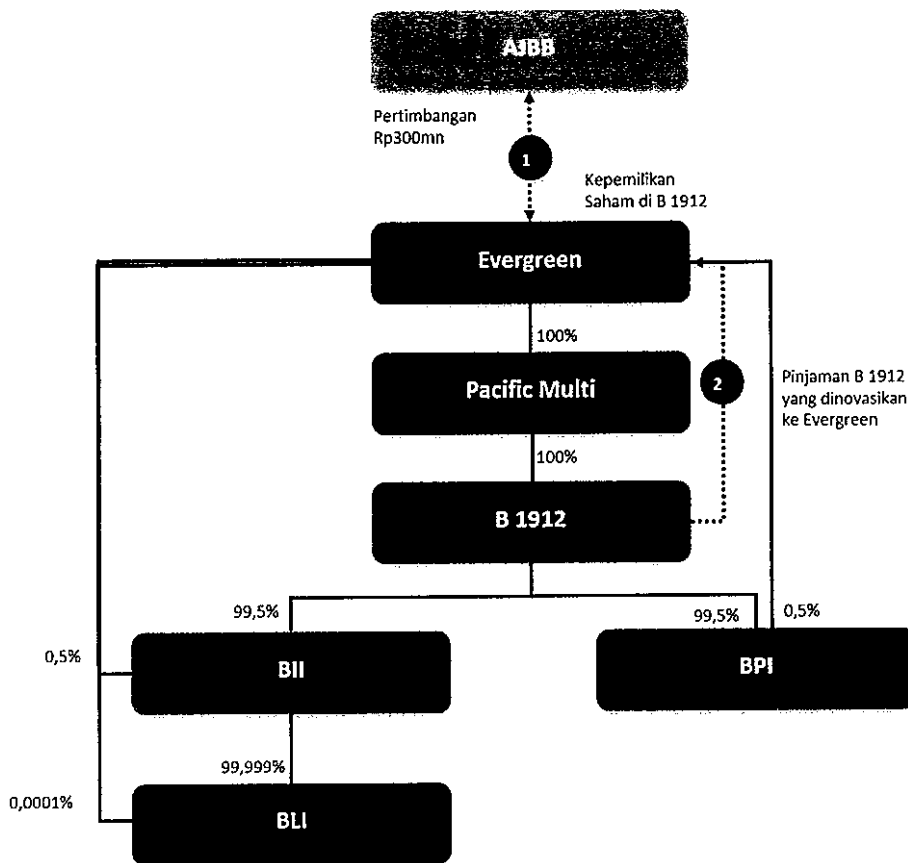
AJBB akan terus menjalankan kegiatan usaha yang telah ada yang saat ini dalam proses perpindahan administrasi ke . Proses perpindahan administrasi tersebut tidak akan mengganggu kewajiban kepada pemegang polis.

Sebagai bagian dari pembelian seluruh saham tersebut oleh PMI, Perseroan telah berkomitmen untuk meneruskan proses restrukturisasi yang akan dilakukan oleh B1912 dimasa yang akan datang Adapun proses restrukturisasi yang akan dilakukan adalah:

- Perseroan dan AJBB bersepakat bahwa seluruh kewajiban pinjaman B1912 berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang wajib untuk dilunasi pada atau sebelum tanggal 31 Desember 2016
- AJBB akan mengalihkan aset dengan bernilai sama kepada B1912 dan anak perusahaan sebagai hasil atas pelunasan kewajiban pinjaman;
- BLI akan menerima aset, sistem, agen dan karyawan yang pada saat itu dipegang oleh AJBB;
- Semua kebijakan asuransi dan kewajiban yang terkait akan tetap berada di AJBB, yang akan dipindahkan untuk bisnis baru dan dimasukkan ke dalam restrukturisasi;
- BPI akan menerima kepemilikan aset properti AJBB ini; dan
- BLI mendapatkan kepemilikan bisnis keuangan lainnya termasuk asuransi non-jiwa, multifinance, sekuritas dan entitas takaful yang sebelumnya dimiliki AJBB

Manfaat dari Transaksi:

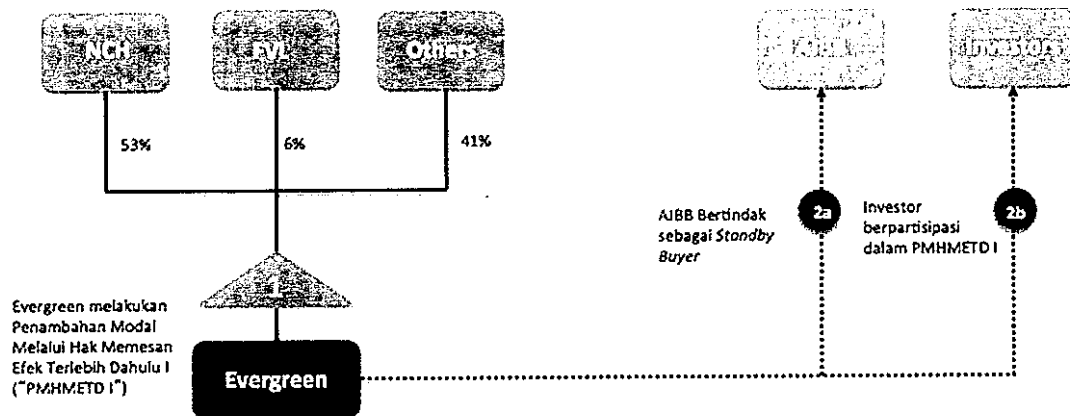
- Posisi AJBB akan semakin kuat dimana hak dan kewajiban pemegang polis akan dilindungi.
- Melalui penghapusan biaya operasional dan infrastruktur, peningkatan aktuarial dan adanya potensi realisasi keuntungan dari transaksi ini akan memperkuat permodalan AJBB
- AJBB infrastruktur (sistem, operasi, agen dan karyawan) akan dipindahkan ke BLI, sehingga memungkinkan penurunan yang signifikan dalam biaya operasional. Penurunan beban usaha ini akan membantu mengurangi cadangan AJBB.
- BLI akan memiliki ijin sebagai perusahaan asuransi jiwa yang berpeluang untuk menjalankan kegiatan usaha baru selain juga bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan usaha yang telah ada sebelumnya di AJBB.
- BLI akan menjalankan kegiatan usahanya tanpa imbalan sesuai kesepakatan dengan AJBB.
- BLI akan memiliki akses ke pelanggan AJBB.



Penawaran Umum Terbatas I

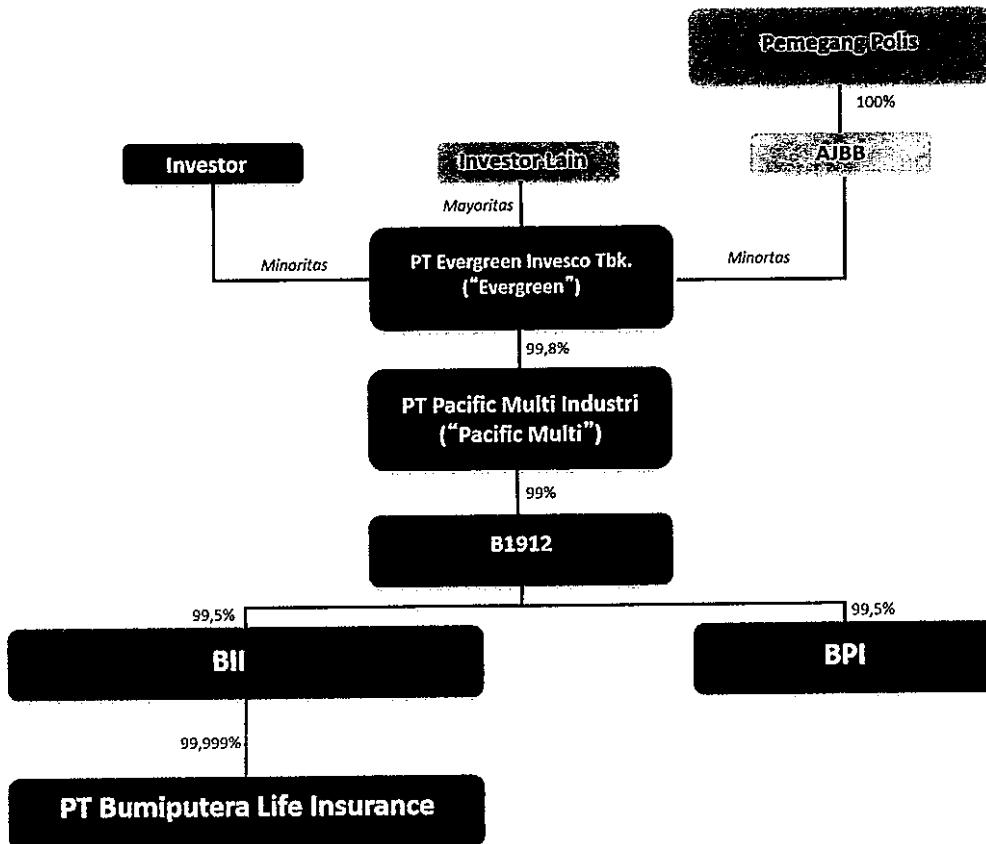
Berdasarkan Perjanjian Novasi tanggal 24 Oktober 2016 Perseroan dan AJBB bersepakat bahwa seluruh Jumlah Terhutang berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang wajib untuk dilunasi, dengan cara Perseroan akan melakukan pencarian dana melalui penawaran umum terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT") sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32 /POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 32").

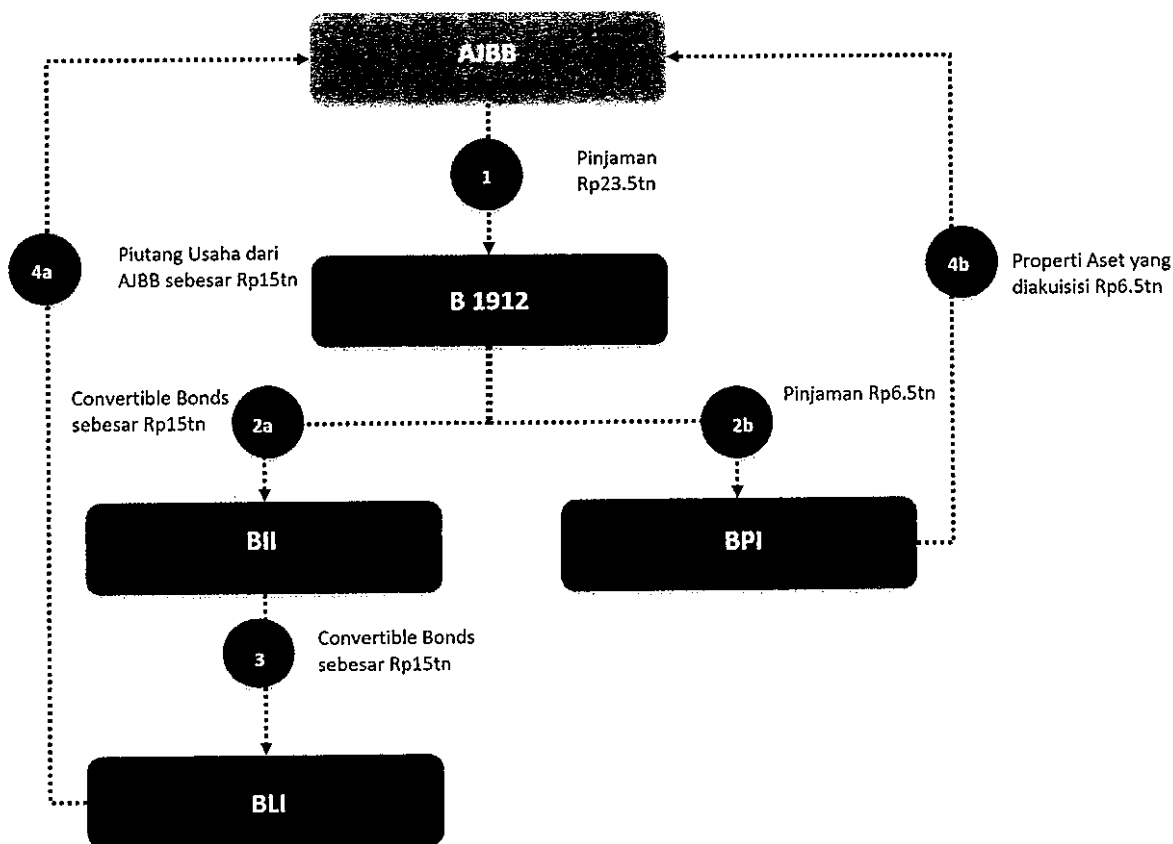
Perseroan dan AJBB bersepakat bahwa dana yang diperoleh dari investor atau pemegang saham dalam rangka PUT akan dipakai seluruhnya untuk melunasi Jumlah Terhutang dan apabila terdapat sisa saham baru Perseroan yang diterbitkan dalam rangka PUT tersebut, yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan dan/atau investor ("Sisa Saham Baru"), maka AJBB akan mengambil Sisa Saham Baru dalam kedudukannya sebagai pembeli siaga (*standby buyer*).



Bahwa dalam rangka PUT dan pelunasan Jumlah Terhutang akan dilakukan melalui PUT dan konversi hak tagih menjadi saham, maka seluruh Jumlah Terhutang yang saat ini menjadi kewajiban dari B 1912 harus dialihkan seluruhnya (tidak sebagian) kepada Perseroan melalui suatu tindakan hukum Novasi, tindakan mana memerlukan kesepakatan dari AJBB sebagai kreditur.

Berikut adalah bagan struktur organisasi Perseroan setelah proses restrukturisasi:





KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA

1. Umum

Perseroan berdomisili di Jakarta Selatan. Perseroan berusaha dalam bidang investasi dan perdagangan umum besar. Sebelumnya bidang usaha Perseroan adalah melakukan perdagangan komoditi terutama kapas.

Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak yaitu :

- TI adalah Entitas Anak yang dimiliki Perseroan dengan bidang usaha bergerak dalam industry textile dan produk tekstil khususnya pemintalan benang (*spinning*). TI berdomisili di Pasuruan Jawa Timur. Kepemilikan Perseroan di TI adalah 99,8%. Namun pada memasuki semester kedua 2016, TI menghentikan produksinya, dan menjual mesin produksinya
- PMI sampai dengan saat ini belum melakukan kegiatan operasional secara komersil. Bidang usaha PMI adalah Perdagangan dan Industri. PMI berdomisili di Jakarta dengan kepemilikan Perseroan di PMI adalah 99,8%. PMI memiliki entitas anak yaitu B 1912 dimana kemudian B1912 memiliki Entitas Anak yang itu BII, AJB dan BPI.

2. Kegiatan Usaha

Perseroan

Perseroan berusaha dalam bidang investasi dan perdagangan besar termasuk Perdagangan barang impor . Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Distributor utama barang dagangan antara lain kapas dan kapas sintesis; yang dilakukan Perseroan kepada pihak ketiga yang tidak terafiliasi didalam negeri.
- Melakukan Perdagangan barang yang diimpor antara lain kapas dan kapas sintesis yang diperoleh dari berbagai Negara penghasil kapas dan kapas sintesis seperti negara-negara Asia dan China.

Hingga April 2016 ini bidang usaha Perseroan adalah melakukan perdagangan komoditi. Jenis komoditi yang diperdagangkan Perseroan terutama kapas dan benang, berikut adalah pendapatan Perseroan hingga 24 Okt 2016 :

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Des 2011	31 Des 2012	31 Des 2013	31 Des 2014	31 Des 2015	24 Okt 2016
Benang	157.502	129.479	115.121	99.446	97.420	60.408

Kapas	6.774	5.516	38.488	24.994	14.887	36.086
Fiber	81.235	13.442	-	-	-	-
Lain lain	2.103	1.251	800	827	1.492	-
Jumlah	247.615	148.438	154.409	125.268	113.800	105.41

Perseroan mulai melakukan kegiatannya sejak tahun 2009 dimana Perseroan melakukan impor barang dagangan antara lain kapas dan kapas sintetis yang diperoleh dari berbagai negara penghasil kapas dan kapas sintetis seperti negara-negara Asia diantaranya Pakistan, India, dan China. Namun seiring dengan berhentinya kegiatan produksi TI, Entitas Anak, Perseroan tidak lagi melakukan perdagangan benang dan kapas.

3. Keunggulan Kompetitif dan Prospek Usaha

Berikut adalah prospek usaha dalam industri properti dan asuransi dimana Perseroan yang saat ini memiliki Entitas Anak yang bergerak dalam bidang usaha asuransi dan properti

Asuransi

Selama beberapa tahun belakangan ini, perkembangan asuransi di Indonesia menunjukkan angka kemajuan yang cukup baik. Perusahaan asuransi menunjukkan pertumbuhan di dalam usaha yang dijalankan, yang mana semakin hari semakin banyak nasabah yang menggunakan layanan asuransi. Kesadaran masyarakat akan pentingnya sebuah perlindungan atas berbagai macam risiko yang bisa terjadi dan menimpa diri mereka sewaktu-waktu adalah salah satu penyebab tingginya jumlah pengguna asuransi belakangan ini. Hal ini tentu saja menjadi sebuah keuntungan tersendiri bagi perusahaan asuransi yang menyediakan layanan asuransi, di mana akan semakin luas pasar yang bisa diolah dan dijadikan sebagai sasaran penjualan produk yang mereka miliki.

Pertumbuhan premi industri asuransi umum di tanah air akan sekitar 15% sampai dengan 20% pada tahun 2016. Target pertumbuhan tersebut adalah tiga kali dari pertumbuhan yang telah dicapai pada tahun 2015 sebesar 6,7%.

Perkiraan yang optimis tersebut didasarkan pada proyeksi pertumbuhan ekonomi yang ditetapkan oleh Pemerintah tahun 2016 sebesar 5,3% s/d 5,4% yang di dorong oleh pembangunan infrastruktur. Pertumbuhan premi asuransi tersebut dapat berjalan baik, apabila semua asumsi ekonomi makro yang disusun Pemerintah berjalan dengan baik.

Pada tahun 2015 premi bruto yang dikumpulkan oleh industri asuransi umum adalah sebesar Rp58.9 triliun naik sebesar 6,7% dari tahun 2014 sebesar Rp55.2 triliun. Program pembangunan infrastruktur di tahun 2016 membuka peluang bisnis bagi perusahaan-perusahaan asuransi di sektor konstruksi, dan di sektor-sektor lain yang di prioritaskan pemerintah (sumber: The Jakarta Post, 2016)

Secara keseluruhan, industri asuransi nasional mencatatkan aset sebesar Rp872,02 triliun per Juni 2016. Di antaranya sebesar Rp705,36 merupakan aset yang diinvestasikan dan sisanya Rp166,65 triliun sebagai aset bukan investasi. Berdasarkan, survei Pricewaterhouse Coopers menyebutkan, eksekutif asuransi di Indonesia optimis memprediksi pertumbuhan positif industri asuransi di tahun ini, dimana sebanyak 50 persen responden menyebutkan pertumbuhan bisnis asuransi nasional akan tumbuh mencapai 20 persen, sementara, 16 persen responden lainnya memperkirakan, pertumbuhan bisnis asuransi tidak akan lebih dari 10 persen.

Properti

Pasar properti Indonesia diyakini baru akan mulai pulih pada kuartal pertama 2017, meski sejumlah pengembang cukup optimis sudah ada indikasi perbaikan kondisi pasar properti pada semester kedua 2016.

Sejumlah paket kebijakan ekonomi yang dirilis pemerintah sejak kuartal III 2015 belum memberikan dampak dalam jangka pendek, meski punya arti signifikan untuk mendorong pertumbuhan sektor properti secara jangka panjang. Sepanjang 2015, pemerintah juga beberapa kali mengeluarkan aturan yang kontraproduktif terhadap sektor properti, meski kemudian segera direvisi. Misalnya tentang larangan bagi PNS untuk menggelar rapat di hotel dan juga kebijakan Kementerian Ketenagakerjaan tentang pembatasan masuknya tenaga kerja asing (sumber properti.bisnis.com 7 Juni 2016)

Selain itu, kebijakan untuk mendorong ekspansi kawasan industri ke luar Jawa dan juga percepatan investasi infrastruktur pemerintah tahun ini juga diyakini akan membangkitkan kembali industri properti.

Namun demikian pasar properti Indonesia diprediksi akan terus membaik dalam tiga tahun ke depan. Berdasarkan hal itu pula, tahun 2017 dinilai sebagai saat terbaik untuk membeli properti. Setelah sempat lesu sepanjang tahun 2015 lalu, pasar properti mulai pulih pada tahun 2016 ini. Situasi ini akan terus membaik setidaknya hingga tahun 2018. Khusus untuk paruh kedua tahun ini, diprediksi perubahan pasar properti meski gejolaknya belum terlalu signifikan (sumber Colliers Indonesia, rumah.com, 22

Juni 2016) Kebijakan Tax Amnesty juga akan berdampak positif. Diharapkan dengan adanya program tax amnesty permintaan akan property akan meningkat, bunga bank akan turun dan pertumbuhan ekonomi akan membaik.

EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan laporan ekuitas Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 24 Oktober 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	24 Oktober	31 Desember	
	2016	2015	2014*
Modal saham	469.411	469.411	469.411
Tambahan modal disetor – neto	446	446	446
Penghasilan komprehensif lain	(1.883)	(1.883)	(2.618)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	1.200	1.200	1.200
Tidak ditentukan penggunaannya	(2.973)	(3.570)	7.093
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	466.200	465.603	475.531
Kepentingan nonpengendali	525	525	525
Jumlah Ekuitas	466.725	476.056	466.128

*Disajikan kembali

KEBIJAKAN DIVIDEN

Para Pemegang Saham Perseroan yang merupakan hasil dari pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana termasuk hasil pelaksanaan Waran Seri-I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan termasuk hak atas Dividen.

Perseroan mempunyai kebijakan untuk membagikan dividen kurang lebih 30 % (tiga puluh persen) dari laba bersih konsolidasi Perseroan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dan Anak Usaha Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;
- 2) Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
- 3) Kewajiban-kewajiban Perseroan dan Entitas Anak Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga;
- 4) Kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2016, Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang merugikan pemegang saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

PERPAJAKAN

Calon pemegang HMETD dan PUT I ini diharapkan untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari pembelian, pemilikan maupun penjualan HMETD yang diperoleh melalui PUT I ini.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PUT I ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : Heliantono & Partner
Konsultan Hukum : Tjajo & Rekan
Notaris : Humbert Lie, SH, SE, M.kn
Biro Administrasi Efek : PT Sharestar Indonesia

KETERANGAN TENTANG PEMBELI SIAGA

Sesuai dengan akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Evergreen Invesco Tbk antara Perseroan dengan BLI No. 177 tanggal 27 Oktober 2016 ("Perjanjian Pembeli Siaga") yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, Notaris di Jakarta, BLI telah menyatakan kesanggupannya sebagai Pembeli Siaga untuk membeli sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD dan pemegang saham lainnya dalam PUT I ini.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada para pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HMETD, secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham Perseroan, maka seluruh seluruh sisa saham tersebut wajib dibeli oleh Pembeli Siaga dengan harga penawaran dalam PUT I yaitu sebesar Rp[●] ([●] Rupiah) setiap saham sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 ("AJBB")

Riwayat Singkat

AJBB didirikan pada tanggal 12 Februari 1912 di Magelang, Jawa Tengah. Pada mulanya AJBB bernama Onderlinge Levensverzekering Maatschappij (OLMij) "Boemi Poetera". Anggaran Dasar AJBB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tanggal 26 Februari 2011 dari Agus Madjid, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar AJBB. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan, Direktorat Asuransi dengan Surat Keputusan No.8-2521/BL/2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 14 Juni 2011 tambahan No. 47.

Pengurus dan Pengawasan

Pada tanggal 21 Oktober 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-87/D.05/2016 tentang Penunjukan dan Penetapan Penggunaan Pengelola Statuter Pada Asuran Jiwa Bersama Bumiputera 1912, Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan menetapkan pengelola statuter AJBB sebagai berikut:

Koordinator merangkap anggota : Didi Achdijat
Wakil Koordinator merangkap anggota : Sriyanto Muntasram
Anggota : Yusman
Anggota : Adhie M. Massardi
Anggota : Supandi Widi Siswanto
Anggota : Agus Sigit Kusnadi
Anggota : Dirman Pardosi

Kegiatan Usaha

Kegiatan utama AJBB adalah menyelenggarakan asuransi jiwa. Sesuai dengan Surat Ijin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-268/KMK.06/2002 tanggal 7 November 2012, untuk mendirikan kantor unit dengan prinsip Syariah.

AJBB berdomisili di Jakarta dengan alamat Wisma Bumiputera Lt. 17-21, Jl. Jendral Sudirman Kav. 75, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2015 AJB memiliki 429 kantor cabang, 49 kantor cabang syariah dan 29 kantor wilayah di beberapa kota di Indonesia.

Data Keuangan

dalam Rupiah

Keterangan	31 Desember 2015	31 Desember 2014*)
Jumlah Aset	29.158.732.283.127	28.216.830.247.137

Jumlah Liabilitas	743.609.547.889	688.669.977.896
Jumlah Ekuitas (Defisit)	(2.331.137.417.723)	(3.593.045.869.271)
Pendapatan	7.358.773.497.667	8.424.055.103.016
Beban	6.939.714.678.868	7.377.549.813.837
Laba Bersih	413.106.721.016	1.040.591.241.728
Jumlah Laba Komprehensif	1.395.457.372.495	1.497.344.150.473

*)disajikan kembali

POKOK-POKOK PERJANJIAN PEMBELIAN SISA SAHAM

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Pembeli Siaga No. 177 tanggal 27 Oktober 2016 antara Perseroan dengan AJBB yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, telah disepakati hal – hal sebagai berikut:

- a. Perseroan bermaksud untuk mengeluarkan Saham Baru melalui PUT I sebanyak-banyaknya 93.882.235.820 (sembilan puluh tiga miliar delapan ratus delapan puluh dua juta dua ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus dua puluh) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel, dengan nilai nominal Rp 18 (delapan belas Rupiah) setiap saham dengan ketentuan:
 1. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Emiten yang berhak atas HMETD pada tanggal yang ditentukan dalam Prospektus mempunyai 20 (dua puluh) HMETD dimana setiap HMETD berhak untuk membeli 1(satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp[●] ([●] Rupiah). Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*rounded down*).
 2. Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh Para Pemegang Saham atau para pemegang HMETD maka sisanya akan dialokasikan secara proporsional kepada Para Pemegang Saham yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.
 3. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat Sisa Saham, maka Sisa Saham maka Sisa Saham tersebut wajib dibeli oleh Pembeli Siaga yang dengan ini berjanji dan mengikatkan diri untuk memberi seluruh Sisa Saham tersebut dan menyatakan kesanggupannya untuk membeli seluruh Sisa Saham dengan Harga Pelaksanaan dan syarat-syarat yang sama.
- b. Kewajiban Pembeli Siaga sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham tergantung pada dipenuhinya persyaratan-persyaratan dan ketentuan-ketentuan dibawah ini:
 - (i) telah diterimanya surat dari OJK oleh Perseroan yang memberitahukan bahwa OJK tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut secara tertulis terhadap Pernyataan Pendaftaran yang telah disampaikan Perseroan dalam rangka PUT I;
 - (ii) apabila OJK mewajibkan Perseroan untuk mengubah atau menambah prospectus dan perubahan tersebut dapat diterima oleh Pembeli Siaga berdasarkan diskresinya sendiri;
 - (iii) Perseroan tidak melanggar atau lalai dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini;
 - (iv) Setiap pernyataan dan jaminan Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Perjanjian ini, tetap berlaku dan akurat dan tidak menyesatkan dalam hal apapun pada dan sejak tanggal Perjanjian ini dan pada setiap harinya sampai 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjataan.
 - (v) Perseroan dan Pembeli Siaga telah menyepakatai Harga Pelaksanaan;
 - (vi) Pembeli Siaga telah menerina comfort letter untuk keperluan PUT I dari Auditor dengna bentuk da nisi yang dapat diterima oleh OJK;
- c. Perseroan berkewajiban dan dengan ini setuju serta berjanji bahwa pada Tanggal Penjataan selambat-lambatnya pk. 16.00 WIB, Perseroan melalui BAE akan memberitahukan secara tertulis kepada Pembeli Siaga mengenai jumlah Sisa Saham yang dibeli oleh Para Pembeli Siaga berdasarkan Perjanjian atau member konfirmasi kepada Para Pembeli Siaga bahwa tidak ada Sisa Saham yang harus dibeli oleh Para Pembeli Siaga.
- d. Perseroan setuju untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelian Sisa Saham oleh Pembeli Siaga, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan tercatat.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM PERSEROAN

Dalam rangka PUT I Perseroan telah menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PUT I Perseroan yang bertugas pula menyampaikan saham hasil pelaksanaan kepada para pemesan dalam rangka PUT I sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Evergreen Invesco Tbk No. 178 tanggal 27 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 13 Desember 2016 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 1 (satu) Saham Lama berhak atas 20 (dua puluh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan Rp[●] ([●] Rupiah) setiap saham. Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada SBHMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 20 Desember 2016 pada penutupan perdagangan saham di BEI.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui Rekening Efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 5 Desember 2016. Prospektus Final, FPPST dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 6 Desember 2016 hingga 13 Desember 2016 dengan membawa:

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 14 Desember 2016 sampai dengan 20 Desember 2016.

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub-rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari bursa berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:

- a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD kedalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
 5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (in good funds) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif KSEI yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membuka rekening efek di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian serta membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus Perseroan serta menyerahkan dokumen kepada BAE Perseroan sebagai berikut:
 - a. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS"); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Asli surat kuasa kepada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Asli Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (in good funds) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dan mendistribusikan saham baru hasil pelaksanaan HMETD kedalam penitipan kolektif KSEI.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPST yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 20 Desember 2016 pk 14.00 WIB.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan HMETD yang ingin mengajukan pemesanan saham tambahan harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (exercise) yang telah berhasil (settled) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- c. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang telah melaksanakan HMETDnya yang ingin mengajukan pemesanan saham tambahan harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 15 Desember 2016 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 22 Desember 2016 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PUT I.

Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan Peraturan OJK No. 32.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Pemegang SBHMETD (diluar Penitipan Kolektif KSEI)

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (*transfer*) dengan mencantumkan nomor SBHMETD atau nomor FPPST. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

Bank BNI
Kantor Cabang Pembantu The Energy
Atas nama: PT Evergreen Invesco Tbk
No. Rekening: 2505008887

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 15 Desember 2016.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap di tandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui pemegang rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT II yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 20 Desember 2016. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 20 Desember 2016 tidak akan disertai bunga.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

PT Sharestar Indonesia

Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36,
Jakarta 12950

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli atau bukti jati diri lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT I berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai hari kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT I sampai dengan tanggal pengembalian uang pemesanan saham (*refund*).

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Bagi pemesan saham dalam Penitipan Kolektif KSEI maka uang pemesanan akan dikembalikan ke dalam Rekening Efek yang melakukan permohonan tersebut oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan saham dalam bentuk elektronik dan BAE akan mendepositkan kedalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan mulai tanggal 16 Desember 2016. Sedangkan saham hasil penjatahan akan didistribusikan mulai tanggal 23 Desember 2016.

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa saham Baru akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut akan diambil bagian oleh Pembeli Siaga dengan Harga Pelaksanaan [●].

12. Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka PUT I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 14 Desember 2016 hingga 20 Desember 2016 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI sesuai dengan Peraturan OJK No. 32.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya setelah pelaksanaan HMETD dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sampai dengan maksimum 97,56% (sembilan puluh tujuh koma lima enam persen).

13. Pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD

Pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD dapat dilakukan melalui Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian dengan dilengkapi dokumen-dokumen tersebut dibawah ini :

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Kepada BAE Perseroan :

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36,
Jakarta 12950
Telepon (62-21) 527 7966
Faksimili (62-21) 527 7967

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT BUKTI HMETD DAN FORMULIR LAINNYA

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT I ini melalui iklan di situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI, selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berha atas HMETD, yaitu tanggal 18 Juli 2016. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan kepada KSEI dan dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham.

Prospektus, Sertifikat Bukti HMETD, FPPST dan Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD akan tersedia dan dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 2 Desember 2016 pukul 16.00 WIB di kantor Perseroan dengan alamat kantor pusat Perseroan (ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan) atau pada BAE yang ditunjuk Perseroan dengan alamat sebagai berikut:

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36,
Jakarta 12950, Indonesia
Telepon (62-21) 527 7966
Faksimili (62-21) 527 7967

Apabila sampai dengan tanggal 22 Desember 2016 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 14 Desember 2016 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD dan tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI